

PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU NATAL UNTUK GENERASI MUDA DI DESA PARBUBU

Rony Arahta Sembiring¹, Sondang Manik², Erika Sinambela³, Tiara K Pasaribu⁴, Rotua Elfrida Pangaribuan⁵, Arsen Nahum Pasaribu⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen
e-mail: ronyarahta.sembiring@uhn.ac.id

Abstrak

Kosakata dalam bahasa Inggris adalah salah satu komponen penting dalam berbahasa. Proses pembelajaran yang cenderung monoton dapat disebabkan penggunaan metode yang tidak tepat didalam belajar sehingga menyulitkan siswa untuk dapat menguasai bahasa Inggris. Sistem pembelajaran yang masih kurang aktif serta kurangnya minat siswa dalam belajar menjadi permasalahan yang harus diatasi. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini ialah menggunakan dan meragakan serta mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda eksklusif yang sedang dipelajari baik pada bentuk sebenarnya juga pada bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh pengajar atau asal belajar lain kepada peserta pelatihan. Adapun metode yang dipilih adalah metode belajar sambil bermain dengan menggunakan media pengantar yaitu melalui lagu lagu Natal bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap para remaja yang berada di lokasi kegiatan menunjukkan suatu sikap yang antusias dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu berbahasa Inggris ini, hal ini dapat dilihat dari keseriusan para peserta dalam mendengarkan setiap penjelasan dari nara sumber dan munculnya beberapa pertanyaan dari para peserta secara interaktif. Mendengarkan lagu Bahasa Inggris merupakan salah satu metode yang sangat efektif bagi kita untuk dapat belajar lebih banyak tentang Bahasa Inggris, terkhususnya dalam meningkatkan kosakata kita. Lagu juga dapat membantu kita untuk menghindari kebosanan dalam belajar karena adanya irama yang menemani lirik lagu tersebut, sehingga situasi belajar tidak terlalu monoton. Untuk itu sangat disarankan kepada seluruh peserta untuk dapat mengulangi kembali metode ini.

Kata kunci: Kosakata, Lagu, Bahasa Inggris

Abstract

Vocabulary in English is one of the most important components of language. The learning process, which tends to be monotonous, can be caused by the use of inappropriate learning methods, making it difficult for students to master English. The learning system that is still not active and the lack of student interest in learning are problems that must be overcome. The method used in this training is to use and demonstrate a process, situation, or specific object that is being studied both in its actual form and in an imitation form. The trainees are shown by the teacher or another source of learning. The method chosen is the "learning while playing" method using the introductory media, namely English Christmas songs. Based on the results of the observations of the youth who were at the activity location, they showed an enthusiastic attitude toward learning English using this English song media. This can be seen from the seriousness of the participants in listening to every explanation from the resource person and the emergence of several questions from the participants interactively. Listening to English songs is a very effective way for us to learn more about English, especially in terms of expanding our vocabulary. Songs can also help us avoid boredom in learning because of the rhythm that accompanies the lyrics, so that the learning situation is not too monotonous. For this reason, it is highly recommended for all participants to be able to repeat this method again.

Keywords: Vocabulary, Song, English Language

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang lebih populer dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Selain itu bahasa Inggris sangat umum digunakan oleh orang-orang dari daerah dan negara yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain. Namun demikian, bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa keseharian di Indonesia sehingga kemampuan untuk menggunakan bahasa ini tergolong rendah. Untuk itu kemampuan berbahasa Inggris harus dikembangkan sejak dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Siswa sering terjebak dalam pembelajaran yang sangat kuno. Mereka bosan dan menganggap bahasa Inggris adalah satu bahasa yang sangat sulit dan membosankan

untuk dipelajari. Simorangkir dan Passandaran dalam Rony (2022), menyatakan Pada era modern ini, penutur bahasa dituntut untuk menguasai lebih dari satu bahasa dan salah satu bahasa yang sangat penting dikuasai adalah Bahasa Inggris.

Kosakata merupakan salah satu komponen bahasa yang harus diajarkan kepada siswa dalam belajar bahasa Inggris. Untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa dan dosen dapat menggunakan banyak media dengan teknik yang menarik. Tujuan pembelajaran Bahasa sebagaimana yang dinyatakan Enung Nur Aeni, M.Pd (2010) mengatakan bahwa bahasa terdiri dari empat aspek, yaitu, keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Begitu juga dalam mempelajari bahasa Inggris, Firmansyah Diyata, M.Pd (2010) juga menyatakan bahwa ada empat keahlian yang idealnya harus dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu : speaking, reading, listening, dan writing. Dengan menguasai empat keahlian tersebut maka akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan pencapaian indikator dalam setiap materi pembelajaran bahasa Inggris yang ada. Seseorang yang menguasai ke-empat aspek keterampilan bahasa itu juga harus didukung dengan penguasaan kosakata yang baik. Penguasaan kosakata yang baik akan membuat orang memahami apa yang didengar, dibaca, ditulis dan apa yang diucapkan oleh orang lain.

Kosakata atau dalam bahasa Inggris disebut dengan vocabulary, adalah salah satu komponen penting dalam berbahasa. Dengan menguasai vocabulary secara baik maka seseorang dapat menghubungkan empat keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nunan bahwa, “kosa kata adalah bagian penting yang memudahkan dalam menggunakan bahasa kedua, karena tanpa sebuah kosa kata yang benar bahasa tidak akan dapat berfungsi secara struktur dan akan susah untuk dipahami.” Maka jelaslah bahwa kosakata punya peran penting dalam berbahasa. Ketika siswa mempelajari kosakata bahasa asing, siswa harus bisa dipusatkan perhatiannya. Memusatkan perhatian siswa bisa menggunakan ice breaking, lagu, dan lain-lain. Selain itu siswa akan dengan mudah menyerap materi pembelajaran ketika suasananya menyenangkan. Ketika siswa mempelajari kosakata asing, siswa harus merasa senang terlebih dahulu, paling tidak guru harus bisa membuat proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa mampu mengingat kosakata yang diajarkan dengan mudah dan tidak membosankan.

Proses pembelajaran yang cenderung monoton dapat disebabkan penggunaan metode yang tidak tepat didalam belajar. Oleh sebab itu penulis mencoba untuk menggunakan metode lain guna mengatasi masalah yang dihadapi para remaja yang ada dalam pelatihan. Berdasarkan hasil analisis situasi dan di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra adalah sebagai berikut.

1. Permasalahan pokok yang pertama adalah kurangnya metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
2. Masih kurangnya pengetahuan mereka tentang manfaat lagu bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya minat dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya metodebelajar dalam proses belajar mengajar

Dalam kegiatan ini lokasi yang menjadi tempat pelatihan di Desa Parbubu, Tarutung, Sumatera Utara dimana mayoritas penduduknya beragama Kristen, sehingga sangat sesuai dengan topik pelatihan yang dibawakan. Dalam konteksnya pelatihan ini diharapkan dapat:

1. Memperkenalkan metode belajar lain yang dapat digunakan dimana saja dan mudah dalam pengaplikasiannya dalam memperdalam bahasa Inggris
2. Memberikan pelatihan tentang peningkatan kosakata bahasa Inggris yang dapat digunakan dimana saja dan mudah dalam pengaplikasiannya
3. Memberikan motivasi dan dorongan akan pentingnya bahasa Inggris

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini ialah menggunakan dan meragakan serta mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda eksklusif yang sedang dipelajari baik pada bentuk sebenarnya juga pada bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh pengajar atau asal belajar lain kepada peserta pelatihan. Muhibbin Syah (2010), mengatakan bahwa metode demonstrasi merupakan salah satu alat peraga dengan menggunakan media. Adapun metode yang dipilih adalah metode belajar sambil bermain dengan menggunakan media pengantar yaitu melalui lagu lagu Natal bahasa Inggris. Christmas song atau lagu natal yang dimaksud adalah 10 lagu Natal yang sering diperdengarkan pada

acara kebaktian Natal di gereja, diantaranya adalah: O Holy Night, We Wish You A Merry Christmas, Joy to The World, The First Noel, White Christmas, Santa Claus is Coming to Town, It's Beginning to Look a Lot Like Christmas, Last Christmas, Let It Snow, Let It Snow, Let It Snow, Santa Clause is Coming to Town

1. Lagu merupakan media menarik yang dapat membantu setiap orang untuk dapat menghafal kata-kata, selain itu, Lagu juga merupakan salah satu sumber daya yang paling menawan dan kaya budaya yang dapat dengan mudah digunakan di dalam pembelajaran bahasa. Lagu juga dapat memotivasi kita untuk mengetahui arti kata lebih jauh sehingga sangat memudahkan kita untuk belajar. Menurut Dale (1992:5) menyatakan bahwa lagu baik dalam mengenalkan kosakata karena lagu memberikan konteks yang bermakna untuk kosakata. Media memberikan situasi yang menyenangkan bagi setiap orang. Dari berbagai lagu, kita dapat belajar banyak kosakata. Lagu merupakan sarana yang bermanfaat untuk mempermudah dalam belajar kosakata, struktur kalimat, dan pola kalimat. Lebih jauh lagi Fridayanti, Tahrin, Mulyadi, (2021) bahwa belajar bahasa Inggris menggunakan musik dan lagu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, khususnya dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 – 26 Nopember 2022 di Desa Parbubu I, Tarutung dihadiri oleh para remaja/ muda mudi setempat yang bermukim disekitar lokasi pelatihan yang dalam kesempatan ini warga atau jemaat gereja. Pelatihan diawali dengan melakukan tanya jawab ataupun diskusi awal kepada seluruh peserta pelatihan. Melalui hasil observasi didapati bahwa para peserta yang mengikuti pelatihan sudah ada memiliki dasar untuk berbahasa Inggris namun masih perlu ditingkatkan khususnya dari segi pengucapan dan jumlah kosakata yang diketahui oleh para peserta. Dalam pelatihan ini peserta diajak untuk mengenal musik dan manfaatnya dalam menambah wawasan mereka dalam meningkatkan kosakata dan teknik cara pengucapan bahasa Inggris sekaligus. Disampaikan juga bahwa musik bukan hanya sekedar hiburan untuk menghilangkan kebosanan, tetapi bisa digunakan juga sebagai media pengobatan untuk terapi, Batubara (2021) mengatakan Terapi musik menjadi terapi yang universal dan bisa diterima oleh semua orang karena kita tidak membutuhkan kerja otak yang berat untuk menginterpretasi alunan musik.

Dalam sesi selanjutnya para peserta diperdengarkan lagu lagu Natal yang kemudian diberikan lirik dari setiap lagu yang ada, sehingga sembari mendengar lagu yang dinyanyikan para peserta dapat melihat cara pengucapan lirik lagu tersebut. Kemudian bersama sama dengan peserta bernyanyi melantunkan lagu sesuai dengan apa yang sudah diperdengarkan. Adapun kesepuluh lagu yang dipraktekkan adalah O Holy Night, We Wish You A Merry Christmas, Joy to The World, The First Noel, White Christmas, Santa Claus is Coming to Town, It's Beginning to Look a Lot Like Christmas, Last Christmas, Let It Snow, Let It Snow, Let It Snow, Santa Clause is Coming to Town. Disamping dari irama dan liriknya yang mudah untuk dinyanyikan, kesepuluh lagu natal tersebut memiliki kosakata yang mudah untuk diingat oleh para peserta. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan interview kepada para peserta sebelum dan sesudahnya lirik lagu dan iramanya diperdengarkan. Pada setiap lagu yang dilatih peserta juga diberikan penjelasan tentang makna kata perkata yang terdapat pada lirik lagu dengan melakukan tanya jawab tentang makna atau arti lagu yang mereka nyanyikan sehingga para peserta dapat mengetahui dengan benar arti daripada setiap lagu yang ada.



Gambar 1. Peserta remaja dan anak anak yang mengikuti pelatihan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap para remaja yang berada di lokasi kegiatan menunjukkan suatu sikap yang antusias dalam belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu berbahasa Inggris ini, hal ini dapat dilihat dari keseriusan para peserta dalam mendengarkan setiap penjelasan dari nara sumber dan munculnya beberapa pertanyaan dari para peserta secara silih berganti. Lagu lagu natal dalam Bahasa Inggris yang diberikan merupakan lagu natal yang sudah umum diperdengarkan baik di sekolah maupun gereja pada saat perayaan natal, walaupun demikian masih banyak peserta yang masih asing dengan beberapa lagu yang ada. Namun setelah dinyanyikan bersama para peserta menjadi tertarik dan suka untuk melantunkannya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih variatif dan inovatif, sehingga kualitas pembelajaran bahasa Inggris dapat ditingkatkan.

Pelatihan seperti ini juga sudah pernah dilakukan di beberapa tempat guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui penggunaan lagu sebagai media pembelajarannya, Pasaribu (2022) dalam tulisannya yang menyatakan Metode pelatihan bahasa Inggris yang dilakukan menggunakan musik dan lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan minat, semangat, dan antusiasme para peserta pelatihan bahasa Inggris. Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada anak-anak sekolah di daerah Binjai Timur, Sumatera Utara. Adanya ketertarikan dalam mendengarkan lagu akan memotivasi seseorang untuk menimbulkan keingintahuan terhadap apa yang didengarkannya.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung selama dua hari ini menunjukkan hasil yang sangat baik dimana dapat dilihat adanya peningkatan perbendaharaan kata bagi seluruh peserta yang hadir. Hal ini dapat dilihat dari hasil interview ulang dari setiap peserta tentang pemahaman mereka terhadap lirik lagu yang ada. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan dari cara pengucapan setiap katanya walaupun belum bisa dikatakan sempurna.

Mendengarkan lagu Bahasa Inggris merupakan salah satu metode yang sangat efektif bagi kita untuk dapat belajar lebih banyak tentang Bahasa Inggris, terkhususnya dalam meningkatkan kosakata kita. Lagu juga dapat membantu kita untuk menghindari kebosanan dalam belajar karena adanya irama yang menemani lirik lagu tersebut, sehingga situasi belajar tidak terlalu monoton. Untuk itu sangat disarankan kepada seluruh peserta untuk dapat mengulangi kembali setiap hal yang sudah diajarkan dan boleh juga memilih lagu lagu Bahasa Inggris lainnya yang dianggap mudah atau disukai sehingga perbendaharaan kata bagi setiap peserta dapat semakin meningkat.

SARAN

Mendengarkan lagu Bahasa Inggris merupakan salah satu metode yang sangat efektif bagi kita untuk dapat belajar lebih banyak tentang Bahasa Inggris, terkhususnya dalam meningkatkan kosakata kita. Lagu juga dapat membantu kita untuk menghindari kebosanan dalam belajar karena adanya irama yang menemani lirik lagu tersebut, sehingga situasi belajar tidak terlalu monoton. Untuk itu sangat disarankan kepada seluruh peserta untuk dapat mengulangi kembali setiap hal yang sudah diajarkan dan boleh juga memilih lagu lagu Bahasa Inggris lainnya yang dianggap mudah atau disukai sehingga perbendaharaan kata bagi setiap peserta dapat semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini dan Kepala Desa Parbubu, Tarutung, Sumatera Utara atas kesediaannya beliau untuk menerima dan memberikan tempat kepada kami selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan di desa Parbubu.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, J., Marbun, J., Samosir, H. T., & Galingging, K. (2021). Pemanfaatan Terapi Musik sebagai Pengobatan Alternatif Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Rehabilitasi Mutiara Abadi Binjai. *Jurnal Panggung*. Institut Seni Budaya Indonesia. Bandung, 31, 467-477.
- Fidayanti, A., Tahrin., Mulyadi. (2021). Increasing Kindergarten Students' Vocabulary and Learning Interest Through English Kids Songs at Palembang Paramount School. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, <https://10.2991/assehr.k.210716.128>

- Pasaribu, A. N., Sibarani, A. S., Rangkuti, D. D., & Brahmana, D. A. S. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Di Binjai Timur. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 413-418.
- Sembiring, R. A., Rumapea, T. E. ., Panggabea3, P. P. ., Sembiring, D. S. ., & Nduru, P. . (2022). Pelatihan Bahasa Inggris dan Musik Dasar Kawula Muda Binjai Dataran Tinggi Sumatera Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 851–856. <https://doi.org/10.54082/jamsi.331>
- Simonangkir, I. M. dan Passandaran, Y. M., (2017). Penggunaan Audio-Lingual dalam pelatihan Bahasa Inggris pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Yayasan Mahabbatul Yatim Ciangsana Kabupaten Bogor. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), pp.174-183.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi dengan Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.